

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ilmiah ini bersifat deskriptif menggunakan studi kasus kualitatif. Studi kasus merupakan metode peneliti melakukan studi rinci tentang program, peristiwa, proses, dan kegiatan satu orang atau lebih (Sugiyono, 2017). Desain ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan respon klien terhadap asuhan keperawatan jiwa dengan pendekatan model eksistensial dan terapi modalitas, dengan focus pada aktivitas pembuatan kerajiana manik-manik.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus pada karya ilmiah ini dilakukan di Puskesmas Bantur Desa Wonorejo selama 3 hari sejak tanggal 19 Januari – 21 Januari 2024

3.3 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian ini klien dengan diagnosa Skizofrenia dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur..

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi partisipatif bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana Ny. M berinteraksi dengan lingkungannya dan untuk mendapatkan data focus perkembangan masalah klien saat ini. Pendekatan eksistensial model dengan terapi modalitas:terapi aktivitas kelompok ini focus pada menerima diri, menjadi diri sendiri, dan berhubungan dengan orang lain. Peneliti mencatat secara detail perilaku, reaksi dna interaksi yang terjadi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman, perasaan dan pemikiran klien Ny. M terkait hubungan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Wawancara dilakukan dengan terbuka dan secara tatap muka. Proses wawancara dicatat dengan izin narasumber untuk proses mempermudah Analisa data, setiap wawancara berlangsung 30-60 menit.

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data pendukung mengenai riwayat medis klien, catatan terapi, dan dokumentasi lainnya yang terkait dengan perawatan dan terapi yang telah dijalani oleh klien. Data ini memberikan tambahan dan memperkuat temuan selama sesi wawancara dan observasi partisipatif. Dokumen yang dikumpulkan mencakup catatan rekam medis klien dari Puskesmas Bantu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun pedoman wawancara
 - b. Mengambil data klien jiwa di wilayah kerja puskesmas bantur dan menentukan subjek khususnya di wilayah wonorejo

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan kontrak waktu dengan klien Ny. M dan komunikasi terapeutik
- b. Melakukan wawancara mendalam dengan Ny. M.
- c. Melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan jiwa pada klien isolasi sosial.
- d. Melakukan pelaksanaan terapi modalitas: terapi aktivitas kelompok dengan pendekatan model eksistensial focus aktivitas pada pembuatan kerajinan manik-manik.
- e. Melakukan observasi dan pencatatan selama sesi terapi.

3. Tahap evaluasi

- a. Mengumpulkan dan menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi
- b. Menganalisis kemampuan bersosialisasi klien setelah dilakukan pendekatan model eksistensial terapi modalitas: terapi aktivitas kelompok pada klien dengan masalah keperawatan isolasi sosial
- c. Mengevaluasi perubahan dalam minat berinteraksi dan minat aktivitas
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.